

SUMMARY

Ir. Yuniarti Koniyo, MP "Analisis Potensi dan Strategi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap di Kabupaten Bone Bolango"

Kabupaten Bone Bolango sebagai kabupaten yang memiliki sumberdaya perikanan tangkap sangat berkepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya tersebut secara berkelanjutan. Perencanaan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan secara optimal harus berdasar pada potensi sumberdaya yang ada. Tetapi, sampai saat ini belum ada hasil kajian potensi sumberdaya perikanan tangkap serta strategi pengelolaan di Kabupaten Bone Bolango. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis potensi sumberdaya perikanan tangkap yakni perikanan pelagis besar, pelagis kecil dan perikanan demersal, kajian dan identifikasi berbagai kendala, permasalahan dan peluang untuk pengembangan industri perikanan tangkap, kajian tentang strategi pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap, agar pemanfaatan sumberdaya perikanan dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan di kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan metode survey dan observasi langsung, dilakukan dengan beberapa pendekatan dan tahapan, yaitu pengumpulan data dan informasi (sekunder dan primer), evaluasi dan kajian terhadap data dan informasi, pendekatan partisipatif, sertadialisis secara deskriptif. Untuk pendugaan stoking sumberdaya perikanan tangkap digunakan model pendugaan Global Production Model (Metoda Schaefer dan Fox). Dalam penyusunan alternatif-alternatif strategi pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap di Kabupaten Bone Bolango dilakukan analisis melalui SWOT (Strength, Opportunities, Weakness, Threats). Lokasi penelitian di kabupaten Bone Bolango yang terbagi atas 5 lokasi wilayah kecamatan yaitu Kabila Bone, Bonepantai, Bulawa, Bone Raya dan Bone. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa profil masyarakat perikanan tangkap memiliki tingkat pendidikan rendah serta tingkat pengetahuan manajemen usaha yang relative rendah, permasalahan masyarakat nelayan pemanfaat sumberdaya perikanan tangkap secara umum dapat dikelompokkan menjadi enam dimensi yaitu : Sumberdaya manusia, Tingkat Pemanfaatan dan Kelestarian Sumberdaya Perikanan, Modal dan teknologi, Kelembagaan, hukum dan budaya, Sarana dan prasarana, Pemasaran dan hasil analisis potensi sumber daya perikanan tangkap masih dalam taraf optimal. Kondisi saat ini masih efisien dari segi ekonomi, sehingga belum terjadi tekanan eksploitasi yang melampaui ambang toleransi *Maksimum Sustainable Yield (MSY)*.